

DAFTAR PUSTAKA

1. Bappenas. Pedoman perencanaan program gerakan nasional perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Jakarta; 2013.p.10.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014). Mother's day. [Http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf](http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf). Diakses 9 September 2019.
3. Puspitasari R, Hastuti URB, Murti B. Risk Factors of Postpartum Hemorrhage in Bondowoso District, East Java. *Journal of Maternal and Child Health*. 2017;2(2):177-187.
4. Shiddiq A, Lipoeto NI, Yusrawati. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(2):472-6.
5. Anggraini S. Hubungan Kadar Resistin Maternal dan Fetal Pada Ibu Obesitas Dan Normal Terhadap Antropometri Bayi Baru Lahir Tahun 2017 (Tesis). Padang: Universitas Andalas; 2017.
6. Candrasari A, Romadhon YA, Auliafadina FD, Firizqina AB, Marindratama H. Hubungan Antara Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Dengan Berat Lahir Bayi Di Kabupaten Semarang. *Jurnal penelitian sains dan teknologi*. 2012;13(1):1,56-62.
7. Weku RCF, Wantania JJE, Sondakh JMM. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Awal Kehamilan dengan Luaran Maternal Neonatal. *Jurnal e-clinic (ecl)*. 2016;4(2):1-6.
8. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018. https://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf. Diakses 1 Desember 2019.
9. Quedarusman H, Wantania J, Kaeng JJ. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Peningkatan Berat Badan Saat Kehamilan dengan Preeclampsia. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. 2013;1(1):305-311.
10. Ningrum EW, Chyaningrum ED. Status Gizi Pra Hamil Berpengaruh Terhadap Berat dan Panjang Badan Bayi Lahir. *Jurnal ilmiah ilmu-ilmu kesehatan*. 2018;16(2):90-2.
11. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. 2019.p.56-62.
12. Sukmo R, Islamudin RA, Pamungkas ISA. Ice (Intensive Community Empowerment) Sebagai Solusi Upaya Mencegah Kenaikan Angka Kematian Ibu (AKI) Sebagai Program Percontohan Di Wilayah Kelurahan Bangetayu Wetan Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2014;4(1).p.12.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. In: kesehatan, editor: Jakarta.2017

http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/profil_kes_provinsi_2017/03_sumbar_2017.pdf diakses 11 September 2019.

14. Friyandini F, Lestari Y, Utama BI. Hubungan Kejadian Perdarahan Postpartum dengan Faktor Risiko Karakteristik Ibu Di RSUP DR. M. Djamil Padang Pada Januari 2012-April 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*; 4(3):851.
15. Carroli G, Cuesta C, Abalos E, Gulmezoglu AM. Epidemiology Of Postpartum Haemorrhage:A Systematic Review. *Best Pract Res Clin Obstet Gynaecol*. 2008; 22: 999-1012.
16. Lisbet. Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs) Di Indonesia Melalui Kerja Sama Internasional. *Politica*. 2013;4(1):132.
17. Susanty AD, Agus S. Kajian Faktor - Faktor Penyebab Kematian Bayi Di Kota Padang. *Jurnal Human Care*. 2018; 3(2):105-116.
18. Nugrogi T. *Patologi kebidanan*. Yogyakarta; Nuha Medika. 2015.p.247.
19. Rahmi L. Gambaran Berat Plasenta Terhadap Berat Lahir Bayi. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*. 2016;7(1):12-9.
20. Susilowati, Kuspriyanto. Gizi Ibu Hamil. In Suzana Anna, editor. *Gizi dalam daur kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama; 2016.p.77.
21. Almatsier S. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.p.159-165.
22. Morgan G. *Petunjuk Perawatan Yang Baik Bagi Wanita*. Obstetri dan ginekologi panduan praktik. Edisi 2. Jakarta: EGC; 2009.
23. Sulin D. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawihardjo*. Edisi 4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo; 2014.p.174-561.
24. Saminem. In: Sari Isneini, editor. *Kehamilan Normal*. Edisi 3. Jakarta: Kedokteran EGC; 2008.p.1-4.
25. Sanghavi M, Rutherford JD. *Cardiovaskular Physiologi Of Pregnancy*. *Circulation AHA*. 2014;130:1003-8.
26. Aprillia Y. Hipnostetri: Rileks, Nyaman, Dan Aman Saat Hamil Dan Melahirkan. In Sandra sabastian ed. *Kehamilan*. Ciganjur: Trans Media; 2019.p.61-72.
27. Manuaba, I.B.G, Manuaba C.I.A, Manuaba F.I.B.G. *Pengantar Kuliah*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2007.p.150-480.
28. Donangelo CM, Bezerra FF. *Pregnancy: Metabolic Adaptation And Nutritional Requirements*. Elsevier; 2016.4;484-490.
29. Anggraeny O, Ariestiningsih AD. *Gizi Prakonsepsi, Kehamilan, Dan Menyusui*. Malang: UB Press; 2017.p.1-14.
30. Sugondo S. In: Sudoyo AW, Setiyohadi B, editor. *Obesitas*. Edisi VI. Jakarta: Interna Publishung; 2014.p.2559.
31. Li C, Liu Y, Zang W. Joint and Independent Associations Of Gestational Weight Gain And Pre-Pregnancy Body Mass Index Whith Outcomes Of Pregnancy In Chinese Women: A Retrospective Cohort Study. *Journal. Pone*. 0136850. 2015 August 27; 15:3. Doi:10.1371/journal.pone.0136850. PMID: PMC4552294.
32. Fikawati S, Syafiq A, Karima K. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada; 2015.p.53-119.

33. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Prenadamedia Group; 2016.p.21-25.
34. Behrman RE, Kliegman RM, Arvin AM. Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Edisi ke 15.Jakarta: EGC; 2000.p.532-542.
35. Cunningham FG, levono KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong YC. Obsterti williams. Edisi 23. Penerjemah: Pendit BU, Dimanti , Mahanan DA, Dwijayanthi L, Nirmala WK, Yesdelita.Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.p.181-426.
36. Armini NW, Sriasih NGK, Marheni GA. Neonatus, Bayi, Balita & Anak Prasekolah.Yogyakarta: CV Andi Offset; 2017.p.1-52.
37. JNPK-KR/POGI. Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia. In:JNPK-KR/POGI. Asuhan persalinan normal dan inisiasi menyusui dini. Jakarta: Depkes RI; 2008.p.107-122.
38. Saudia BEP, Editor. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir. Bogor: Penerbit In Media; 2014.p.154-7.
39. K.S.S. Comparison Of APGAR Score In Neonatus: Spinal Versus General Anaesthesia For Elective Caesarean Section. J Evol Med Dent SCI.2014;3(3):538-543.
40. Wibowo S, editor. Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, Dan Bayi Baru Lahir Fisiologis Dan Patologis.Yogyakarta: CV Andi Offset; 2016.p.428-9.
41. Rahmah, S. Risiko Bayi Lahir Besar (Makrosomia) Di RUD Sukoharjo Tahun 2009-2013 (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada;2014.
42. Simarmata JP, Albiner, Muhammad A. Gambaran Pola Makan Dan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Buhit Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Universitas Sumatera Utara.2014.p.1-6.
43. Suwarni Y, Noor MS, Atikah R, 2012. Hubungan Antara Paritas, LILA, Kadar Hb, Dan Usia Ibu Hamil Dengan Berat Lahir Rendah (Skripsi). Lampung: Universitas Lampung;2012.p.1-7.
44. Melani A. Faktor - Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kelahiran Makrosomia (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2016.p.77-82.
45. Makbruri. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berat Badan Lahir Rendah dan Sangat Rendah di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang periode 1 Januari-31 Desember 2008. Jurnal Gradien.2015;11(1):1079-84.
46. Emalini. Hubungan Komposisi Tubuh Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang tahun 2017 (Tesis). Padang: Universitas Andalas;2017.
47. Proverawati A, Asfuah S. Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan.Yogyakarta: Nuha Medika;2009.p.5-7.
48. Aro'fah A. Perbedaan Skor APGAR *Score* Bayi Berat Lahir Rendah Cukup Bulan dan Berat Bayi Lahir Rendah Tidak Cukup Bulan. Scientia Journal. 2019;8(1):44.
49. Dahlan MS. Besar Subjek dan Cara Pengambilan Subjek Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika; 2010.p.76-7
50. Maulinda NA, Rusdyati T. hubungan usia, paritas ibu bersalin dengan kejadian persalinan *postterm*. Jurnal berkala epidemiologi. 2018;6(1):30.

51. Yulistiani A, Moendano y, Lestari Y. Gambaran Karakteristik Ibu, Penanganan Persalinan, dan *Fetal Outcome* Pada Kehamilan Post-term. *Jurnal kesehatan andalas*. 2017;6(1):134-141
52. Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. Jakarta. EGC;2009.p.160-80
53. Sistiarani, Corti. Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Berisiko Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
54. Kurnia, Achadi EL. Status Gizi dan Berat Lahir Bayi. *National public health journal*. 2012;7(3).111-9.
55. Ningrum EW, Cahyaningrum ED. Status gizi pra hamil berpengaruh terhadap berat dan panjang badan bayi lahir. *Jurnal ilmiah ilmu-ilmu kesehatan*. 2018;16(2):91-2
56. Syahrin A. Hubungan *Antenatal care* dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya (Skripsi). Padang. Universitas Andalas. 2018.p.46-47
57. Archadi, Endang L. Pengukuran Status Gizi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui dengan Metode Antropometri. *Nutrire Dialita*. 2008.p.49-76
58. Chairani L, Nazir M, Purwoko M. Distribusi Berat Badan Bayi Lahir Berdasarkan Usia dan Paritas Ibu di RS Muhammadiyah Palembang. *Syifa ' MEDIKA*. 2016;7(1):27
59. Turhayati ER. Hubungan pertambahan berat badan selama kehamilan dengan berat lahir bayi di Surakarta Bogor tahun 2001-2003. *Jurnal kesehatan masyarakat nasional*. 2006; 1(3):141-4
60. Destarina R. faktor risiko status anemia ibu hamil terhadap panjang badan lahir pendek di Puskesmas Sentolo1 Kulon Progo D.I Yogyakarta (skripsi). Yogyakarta. Politeknik kesehatan kementerian kesehatan republik Indonesia - Yogyakarta. 2017.p. 3-7
61. Amaliah N, Sari K, Suryaputri IY. Panjang badan lahir pendek sebagai salah satu faktor determinan keterlambatan tumbuh kembang anak umur 6-23 bulan di Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2016;15(1):46-8
62. Zuliyana. Hubungan Kadar *Ferritin* Ibu Hamil yang Mengalami Anemia defisiensi FE dengan kadar *ferritin* dan APGAR neonatus Tahun 2017 (tesis). Universitas Andalas: 2018.p 48-9
63. Pratiwi AH. Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Anemia Saat Kehamilan Terhadap Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan nilai APGAR (skripsi). Jember. Universitas Jember.2012;60-6
64. Khoiriah F, Anggraini DI, Carolina N, Sukohar A. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Bayi Lahir rendah. *J Majory*. 2015;4:3.
65. Lamana S, Julia M, Dasuki D. Korelasi Tinggi Badan Ibu dengan Panjang Badan Bayi Baru Lahir di Kota Palu. *Jurnal kesehatan reproduksi*. 2017;4(2).p. 106-8

66. Weku RCF, Wantania JJE, Sondakh JMM. Hubungan Indeks Massa Tubu (IMT) Awal Kehamilan dengan Luaran Maternal Neonatal. *Jurnal e-Clinic*. 2016;4(2).p.1-6
67. Retni, Margawati A, Widjanarko B. Pengaruh Status Gizi & Asupan Gizi Ibu Terhadap Berat Lahir Rendah Pada Kehamilan Usia Remaja. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2016; 5(1):16-8.
68. Wu Guoyao, Fuller W, Bazer, Timothy A, Cudd. Maternal Nutrition and Fetal Development. *American Society for Nutritional Science*. 2004;134:2169-72.
69. Georgieff MK. Nutrition and the Developing Brain: Nutrient priorities and measurement. 2007;85;624S-20S
70. Huffman SL, Rajwinder K, Harika, Ans Eilander, Saskia JM, Osendarp. Maternal and Child Nutrition Essential Fats: how do they affect growth and development of infant and young children in developing countries. 2011;7(3):44-65.
71. Muttayyya S. Maternal Nutrition & Low Birth Weight – What is Really Important. 2009:600-8.

